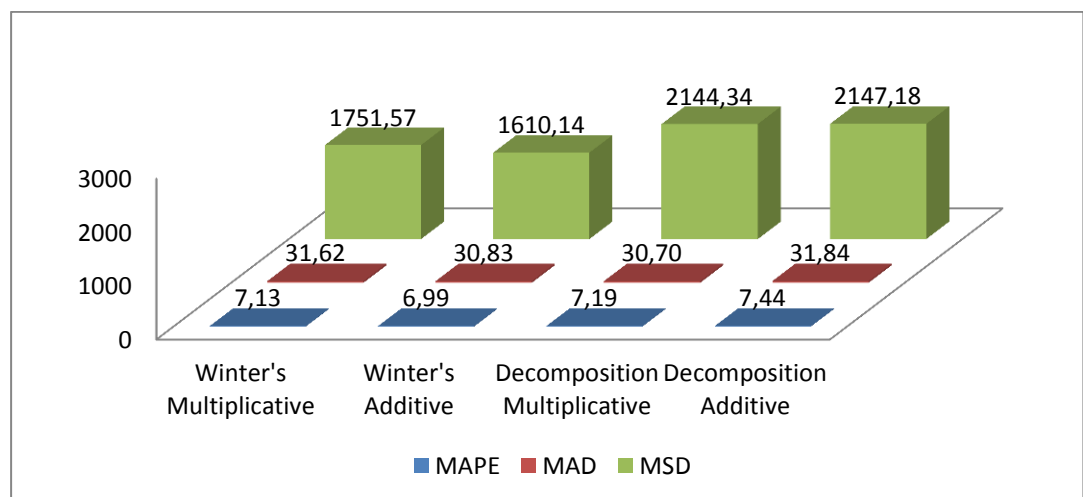


## BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

### 5.1 Analisa Hasil *Forecasting* (Peramalan)

Metode peramalan yang digunakan untuk menentukan tingkat peramalan jumlah permintaan produk untuk masa yang akan datang adalah dengan menggunakan metode peramalan yang memiliki tingkat kesalahan yang lebih kecil dari metode *Winter's* dengan model *multiplivative* dan model *additive*. Dan metode *Decomposition* dengan model *multiplivative* dan model *additive*. Untuk perbandingan tingkat *error* dapat di lihat di gambar 5.1

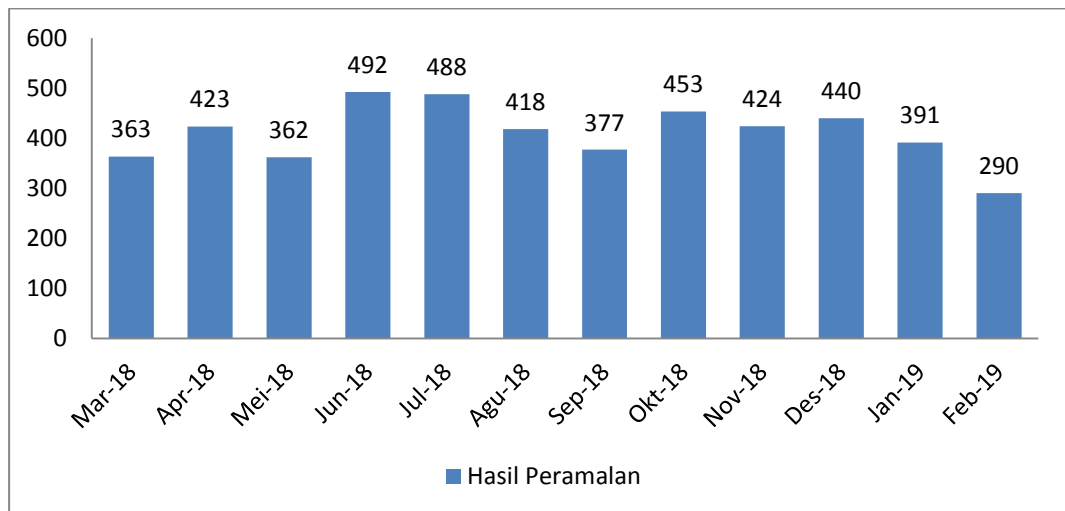
Gambar 5.1 Perhitungan *Error*



Dari perbandingan pada gambar 5.1 metode peramalan yang mempunyai tingkat *error* atau kesalahan yang paling kecil adalah metode *Winter's* dengan model *additive* yang mempunyai nilai MAPE dan MSD paling kecil yaitu 6,99 dan 1610,14, sedangkan untuk metode *Decomposition* dengan model *multiplivative* yang paling kecil hanya di MAD saja yaitu 30,70. Sehingga yang di pakai adalah metode *Winter's* dengan model *additive*. Dengan demikian hasil peramalan dengan menggunakan metode *Winter's* dengan model *additive* di pakai untuk meramalkan jumlah permintaan produk ke periode yang akan datang dan akan digunakan sebagai JIP (*Jadwal Induk Produksi*). Untuk hasil

peramalan dengan metode *Winter's* dengan model *additive* dapat dilihat di gambar 5.2

Gambar 5.2 Hasil Peramalan Menggunakan metode *Winter's* dengan model *additive*



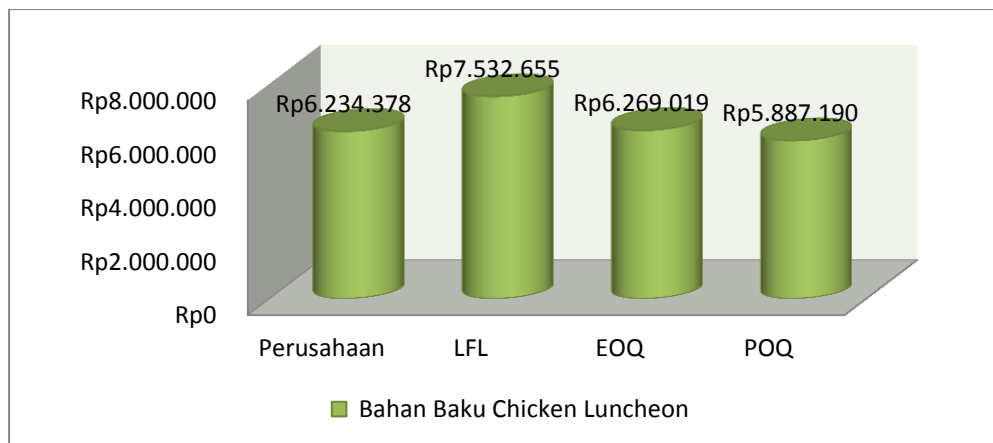
## 5.2 Analisa Hasil Perbandingan Total Biaya Dengan Menggunakan Metode MRP (*Material Requirement planning*)

Dari perhitungan dengan menggunakan metode MRP (*Material Requirement planning*) didapatkan total biaya, dapat dilihat di tabel 5.1.

Tabel 5.1 Perbandingan Total Biaya

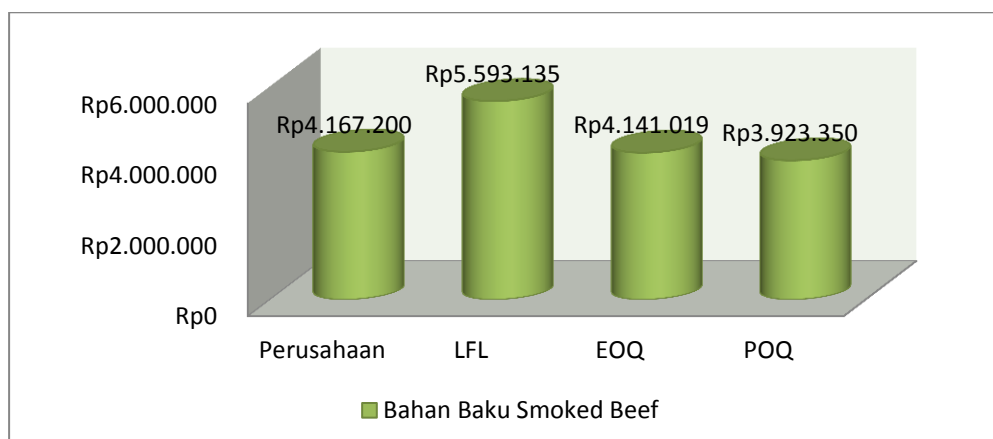
Bahan Baku	Metode			
	Perusahaan	LFL	EOQ	POQ
Chicken luncheon	Rp6.234.378	Rp7.532.655	Rp6.269.019	Rp5.887.190
Smoked beef	Rp4.167.200	Rp5.593.135	Rp4.141.019	Rp3.923.350
Beef topping	Rp14.862.800	Rp9.395.241	Rp8.980.802	Rp8.725.182
Beef burger	Rp9.525.200	Rp7.051.701	Rp6.478.802	Rp6.334.382
Redbell	Rp4.240.000	Rp5.494.515	Rp3.803.918	Rp3.717.290
Greenbell	Rp6.568.000	Rp6.925.628	Rp5.630.313	Rp5.494.581
Nanas	Rp8.776.000	Rp8.558.628	Rp7.274.813	Rp7.134.481
Mushroom	Rp17.320.000	Rp14.877.628	Rp13.638.313	Rp13.480.181
<b>Jumlah</b>	<b>Rp71.693.578</b>	<b>Rp65.429.131</b>	<b>Rp56.216.999</b>	<b>Rp54.696.637</b>

Dari tabel 5.1 dapat diketahui bahwa teknik *Lot Sizing Period Order Quantity* (POQ) memiliki total biaya persediaan lebih rendah daripada persediaan yang sudah dilakukan oleh perusahaan dan teknik *Lot Sizing* yang memiliki persediaan paling rendah adalah teknik *Lot Sizing Period Order Quantity* (POQ) dibandingkan dengan teknik *Lot Sizing Lot For Lot* dan teknik *Lot Sizing Economic Order Quantity* (EOQ), dengan total biaya persediaan teknik *Lot Sizing Period Order Quantity* (POQ) sebesar Rp54.696.637 atau menghemat sebesar Rp16.996.941 di banding dengan metode yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk grafik perbandingan tiap bahan baku dapat di lihat di gambar 5.3 – 5.10.



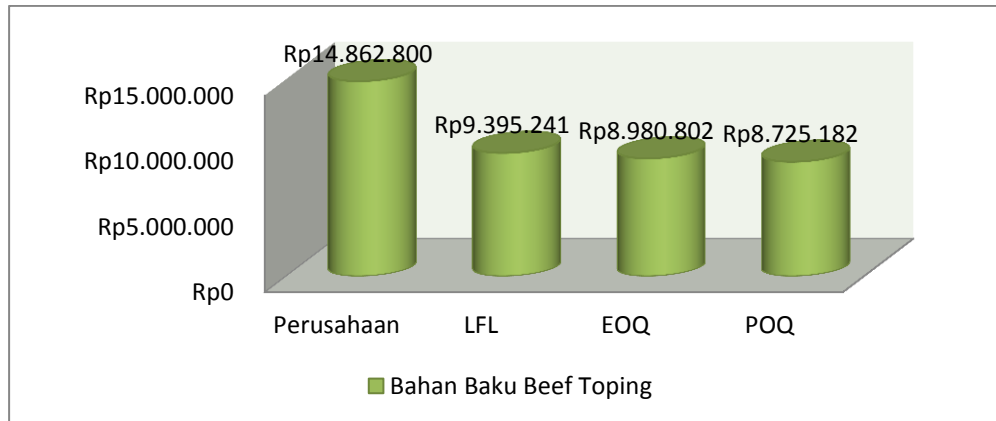
Gambar 5.3 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Chicken Luncheon

Dari gambar 5.3 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku chicken luncheon metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



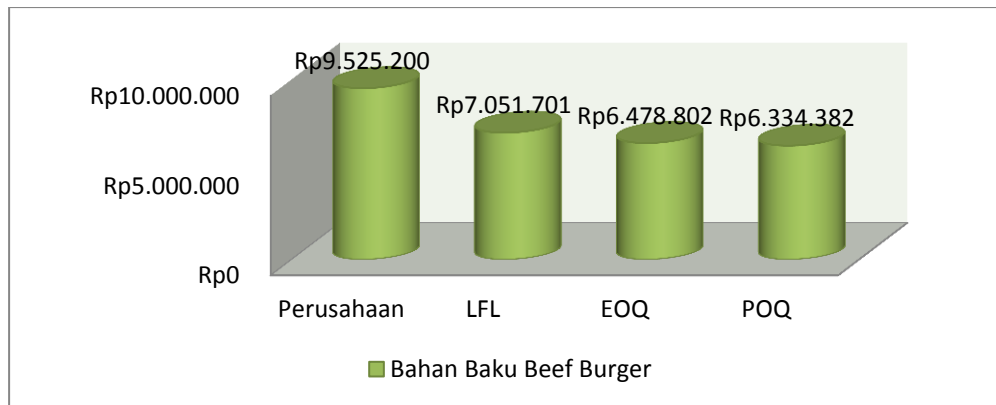
Gambar 5.4 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Smoked Beef

Dari gambar 5.4 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku smoked beef metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



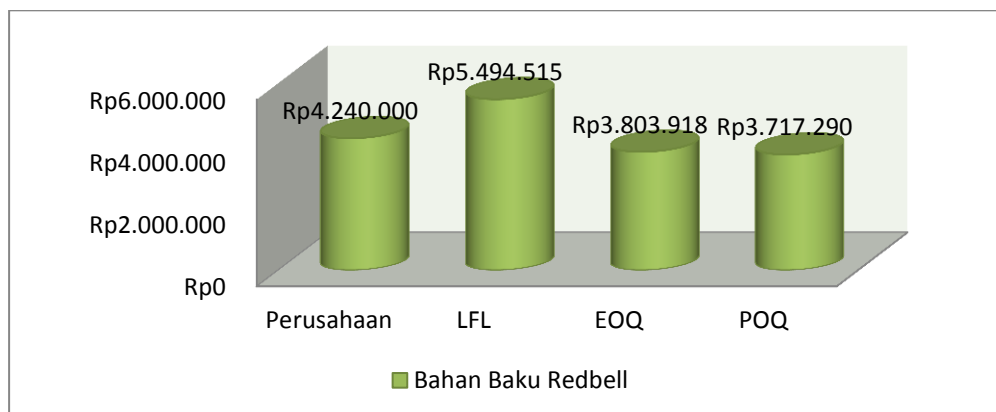
Gambar 5.5 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Beef Topping

Dari gambar 5.5 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku beef topping metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



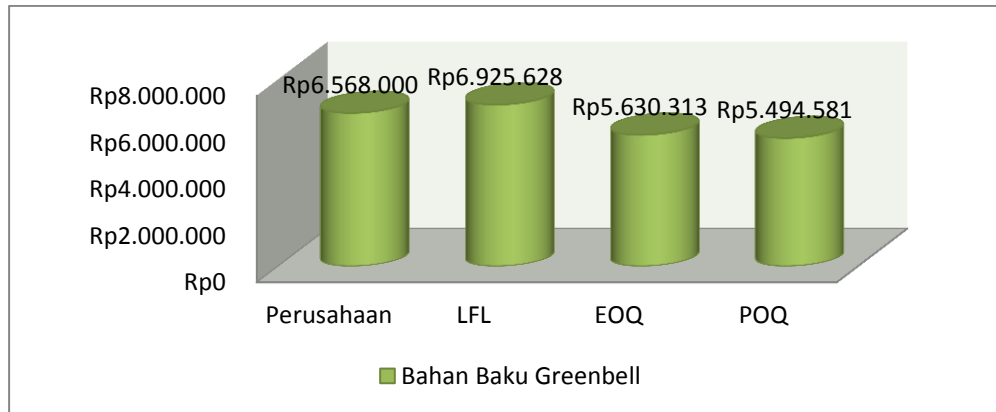
Gambar 5.6 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Beef Burger

Dari gambar 5.6 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku beef burger metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



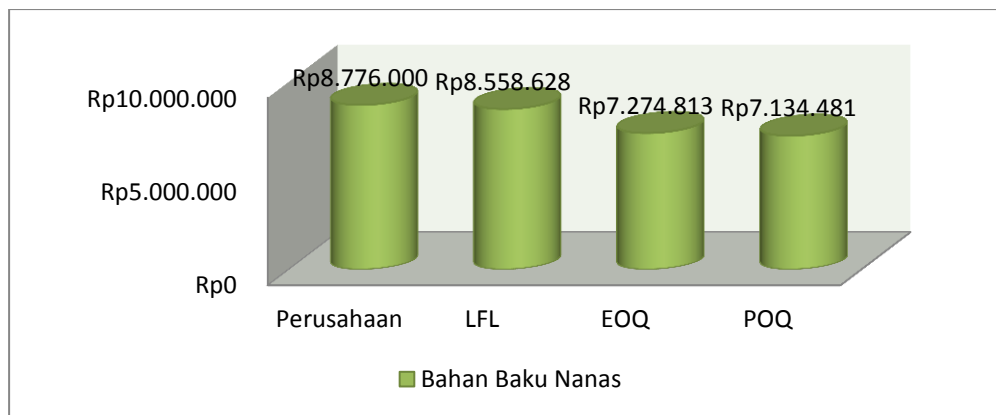
Gambar 5.7 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Redbell

Dari gambar 5.7 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku redbell metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



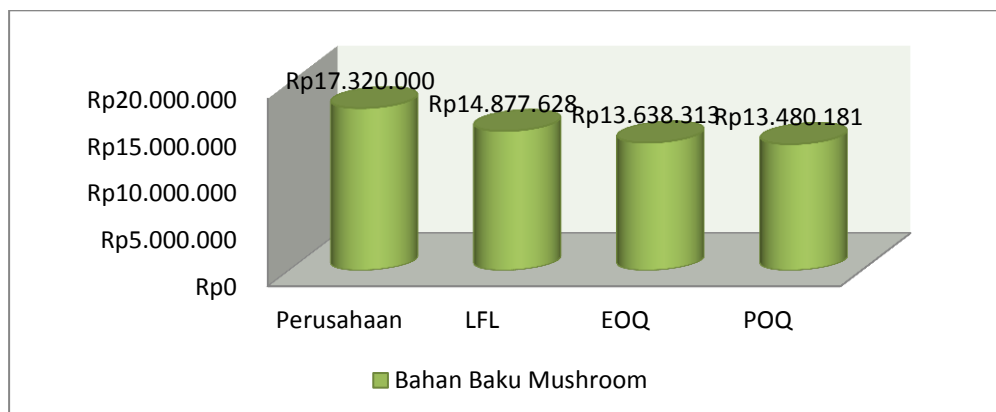
Gambar 5.8 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Greenbell

Dari gambar 5.8 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku greenbell metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



Gambar 5.9 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Nanas

Dari gambar 5.9 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku nanas metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)



Gambar 5.10 Perbandingan Total Biaya Bahan Baku Mushroom

Dari gambar 5.10 dapat dilihat bahwa untuk bahan baku mushroom metode yang digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ)